

Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan Pelaku UMKM di Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur

Improving Leadership Skills of MSME Actors in Nipah Panjang, East Tanjung Jabung Timur

Sry Rosita*, Idham Khalik, Husni Hasbullah, Suswita Roza, Feny Tialonawarmi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Indonesia

*sry_rosita@unja.ac.id

Riwayat Artikel: Dikirim 6 Mei 2025; Diterima 30 November 2025; Diterbitkan 30 November 2025

Abstrak

Aktivitas pengabdian pada Masyarakat berfokus pada peningkatan keterampilan kepemimpinan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai pedagang dan nelayan, keberadaan 92 usaha industri kecil menjadi potensi penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Meskipun UMKM memiliki peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, banyak pelaku mengalami kesulitan akibat lemahnya keterampilan kepemimpinan, yang berdampak pada manajemen dan keberlanjutan usaha mereka. Melalui metode pelatihan dan pendampingan, penelitian ini memperkenalkan program untuk menggali potensi serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Program ini terdiri dari tiga tahap: pengenalan keterampilan kepemimpinan, pelatihan mendalam, dan pendampingan berkelanjutan. Fokus utama dari pelatihan mencakup kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen tim, serta penerapan strategi inovatif dalam pengelolaan usaha. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat fondasi kepemimpinan pelaku UMKM, sehingga mereka mampu bersaing dalam kondisi pasar yang semakin kompleks. Dengan peningkatan keterampilan kepemimpinan, diharapkan pelaku UMKM di Nipah Panjang dapat lebih mandiri, inovatif, dan berdaya saing, berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi lokal. Aktivitas pengabdian pada masyarakat ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan UMKM melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat lokal.

Kata kunci: Keterampilan Kepemimpinan, Pelaku UMKM, Pengembangan SDM, Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur.

Abstract

Activity Community service focuses on improving skills, leadership, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Nipah Panjang, East Tanjung Jabung, Jambi Province. The majority of residents are professionals in the trades and fisheries, and the presence of 92 small businesses in the industry has become potentially important in expanding the local economy. Although MSMEs play a significant role in the economy's growth, many entrepreneurs face challenges due to weak skills and leadership, which affects their management and business sustainability. Through method training and mentoring, research, this program introduces the concept of digging potential and developing leadership skills. This program consists of four stages: introduction to skills, leadership training, in-depth training, and mentoring for sustainability. The main training focuses on ability communication, decision-making, and management team development, as well as the implementation of innovative strategies in management efforts. The results of the activity are expected to strengthen the leadership foundation of UMKM actors, enabling them to compete in increasingly complex market conditions. With improved leadership skills, expected MSME actors in Nipah Panjang can be more independent, innovative, and empowered, contributing to a more competitive local economy. Community service makes an important contribution to the development of MSMEs by improving the capacity source, particularly human capital, at the local level.

Keywords: Leadership Skills, MSMEs' Actors, Development Human Resources, Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur

PENDAHULUAN

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang terletak dipesisir lautan. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Nipah Panjang. Nipah Panjang terletak diujung sebelah timur pulau Sumatra, mayoritas penduduk berprofesi sebagai pedagang dan nelayan. Nipah panjang memiliki jumlah industri kecil dan usaha rumah tangga sebanyak 92 usaha. Pada tahun 2018, telah dibentuk organisasi pengrajin industri kecil dan menengah (IKM) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Ini merupakan wadah bagi pengrajin untuk berkomunikasi dan berbagi informasi untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran. Organisasi ini juga merupakan terusan dari pemerintah. Pemerintah kabupaten tanjung jabung timur terus bergerak untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat terkhususnya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan meningkatkan keterampilan leadership untuk mengelola usaha agar lebih baik.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dengan berkontribusi secara besar untuk memperbaiki pertumbuhan perekonomian (Tialonawarmi & Olimsar, 2022), salah satunya dengan meningkatkan atau mengoptimalkan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang berdampak pada peningkatan perekonomian. Eksistensi UMKM tidak dapat diragukan lagi karena terbukti dapat bertahan dan menjadi roda penggerak disaat krisis ekonomi sedang terjadi. Tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu bersaing dengan meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas area pemasaran (Sedyastuti, 2018).

Aktivitas pengabdian pada Masyarakat yang di implementasikan oleh dosen dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Jambi berfokus pada peningkatkan keterampilan kepemimpinan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Aktivitas ini mendapat dukungan dari camat di Nipah Panjang, dengan beberapa alasan bahwa program Pengabdian Pada Masyarakat akan meningkatkan keterampilan kepemimpinan bagi pelaku UMKM yang berdampak pada pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan kualitas manajerial yaitu pelaku UMKM di Nipah Panjang diharapkan mampu mengelola usaha dengan lebih efektif, menciptakan lapangan kerja, dan akan mampu bersinergi dengan program program pemerintah, meningkatkan daya saing serta akan mampu meningkatkan pengembangan jaringan dengan pelaku usaha lainnya.

Gambar 1:
Diskusi Tim PPM Universitas Jambi dengan
Camat Nipah Panjang (2024)



Sumber: Dokumentasi pribadi

UMKM di Nipah Panjang memiliki peranan penting dalam sektor ekonomi, karena menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, sebagai penyedia lapangan kerja, mengurangi angka pengangguran, dan akan memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat

Menurut Arizqi & Kusumawati (2023) UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki peranan penting dan menjadi strategi untuk pertumbuhan ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik saat krisis berlangsung. UMKM sebagai cara yang

efektif dalam menentaskan kemiskinan dan juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar dalam membantu mengurangi pengangguran, dengan meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan faktor internal antara lain kepemimpinan tangkas, perencanaan ketangkasan strategis, kesiapan untuk berubah dan transformasi tenaga kerja. Tetapi terdapat sisi negatif, dimana beberapa pelaku UMKM mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha dan meninggalkan tempat usaha karena sepi pembeli. Berikut masalah dasar yang dihadapi diantaranya adalah kelemahan dibidang organisasi dan sumber daya manusia yang meliputi kepemimpinan (Wibowo & Handayani, 2018).

Menurut Astuti & Komala (2022) UMKM salah satu bentuk usaha kecil yang dibangun oleh masyarakat atas keinginan sendiri. Hal hal yang diperlukan pelaku UMKM adalah pemahaman mengenai kepemimpinan dalam meningkatkan usaha dengan memberikan materi kepemimpinan sebagai bagian dalam pengelolaan SDM. Pada penelitian Firmansyah, Fajrurrohman, Hidayati & Sandi (2023) ada beberapa permasalahan yang sedang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan, rendahnya keterlibatan karyawan serta komunikasi yang tidak efektif. Menghadapi masalah tersebut berikut ini solusi yang perlu dilakukan yaitu dengan mengadakan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif, pelatihan teknis, dan pelatihan manajemen dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Mendukung pengembangan UMKM dengan memberikan fasilitas kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM melalui pelatihan kepemimpinan, memantau kegiatan UMKM dan mengevaluasi kegiatan UMKM (Amelia, 2022).

Menurut Wibowo (2020) keterampilan kepemimpinan merupakan kemampuan dalam memberikan pengaruh kepada orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Seorang pemimpin yang memiliki keterampilan kepemimpinan akan mudah dalam memotivasi dan mempengaruhi seseorang untuk mengikuti perubahan agar mencapai tujuan organisasi dengan strategi yang tepat dan tim yang dapat bekerja sama (Gumelar & Vionela Merdiana, 2022). Menurut Amalia (2021) keberhasilan usaha dapat ditentukan dari gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dengan mengelola sumber manusia yang ada dengan tepat, juga dapat memimpin untuk mengambil Keputusan guna keberlangsungan usaha UMKM (Abdillah, Primasari & Widianingsih, 2019).

Menurut Suarna, Kusdinar & Utomo (2024) kepemimpinan merupakan sikap yang rasional, dapat membuat strategi, cepat mengambil tindakan dan dapat melakukan analisa menyeluruh. Kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan produktivitas usaha sehingga mencapai keberhasilan usaha. Mengelola UMKM perlu pemimpin yang aspiratif, motivatif dan niat yang positif (Lewaherilla, Hiariey, Tutupoho & Chandra, 2023).

Menurut Kapotwe & Bamata (2024) keterampilan memimpin sangat berperan dalam menjalankan UMKM karena para pelaku dan manajer UMKM akan terinspirasi untuk memahami peran manajerial dari gaya perilaku yang sesuai dalam situasi yang spesifik. Pemilik dan pemimpin UMKM akan meningkatkan keterampilan para pengikut mereka karena antara pemimpin dan pengikut akan saling berinteraksi dalam memprediksi kinerja. Menurut Chandra et al., (2024) kegagalan suatu usaha seringkali disebabkan oleh pemimpin yang tidak tepat mengelola usahanya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Nipah Panjang cukup beragam yaitu belum memiliki kemampuan strategi komunikasi, pengambilan Keputusan, manajemen tim dalam pengelolaan usaha. Banyaknya pelaku UMKM yang kesulitan menyampaikan ide, menjelaskan produk dan berinteraksi

dengan pelanggan. Pelaku UMKM kesulitan memilih pemasok atau merencanakan ekspansi usaha, kurangnya koordinasi, motivasi ditempat usaha. Para pelaku UMKM di Nipah Panjang juga tidak memiliki akses yang cukup terhadap informasi pasar, teknologi, atau keterampilan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.

Berdasarkan analisis situasi dari permasalahan yang dihadapi maka perlu untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan bagi pelaku UMKM di nipah Panjang, dengan menggali potensi dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Nipah Panjang, Kabupaten Tanjab Timur, Propinsi Jambi, sehingga tujuan dari kegiatan ini akan meningkatkan keterampilan kepemimpinan pelaku umkm di Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan implementasi pendampingan dan pelatihan untuk pelaku UMKM nipah panjang dalam menggali dan meningkatkan keterampilan leadership sehingga menjadi pemimpin yang baik dalam mengelola usaha lebih maju. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi dengan porsi sebesar 20% untuk memperkenalkan keterampilan kepemimpinan dan kiat kiat menjadi pemimpin yang kreatif dan inovatif dalam mengelola usaha UMKM. Pelatihan keterampilan kepemimpinan untuk ekonomi kreatif dengan porsi sebesar 40% untuk mendalami potensi potensi dalam menciptakan pemimpin yang dapat mengelola usaha semakin maju dan memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM dengan porsi sebesar 40% hingga menjadi pemimpin yang mampu mengembangkandan meningkatkan sumber daya manusia agar usaha UMKM dapat semakin maju.

Kegiatan ini akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah yang meliputi; Persiapan yaitu mengadakan observasi pada

pelaku UMKM dengan melakukan pendekatan individual, koordinasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksana, dan persiapan penyuluhan. Pelaksanaan yaitu dengan melibatkan seluruh pelaku UMKM dan penyuluhan yang akan diberikan adalah keterampilan leadership dan kiat-kiat untuk menciptakan keterampilan leadership pada pelaku UMKM. Evaluasi dan tindak lanjut yaitu evaluasi akan dilakukan untuk melihat peningkatan dan perkembangan sebelum dan sesudah dilakukannya penyeluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggalian potensi keterampilan leadership pada pelaku UMKM nipah panjang

Potensi keterampilan leadership merujuk pada kemampuan yang bisa dikembangkan oleh seseorang untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif. Keterampilan leadership ini dapat mencakup berbagai hal yang diperlukan untuk mengelola dan memimpin tim atau organisasi dengan baik. Potensi keterampilan leadership ini bisa ditemukan dan dikembangkan dalam berbagai konteks, termasuk di dalam bisnis skala kecil seperti UMKM. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya membantu individu menjadi pemimpin yang lebih baik, tetapi juga dapat membawa dampak positif bagi keseluruhan organisasi atau komunitas di mana mereka beroperasi.

Keterampilan leadership pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat sangat bervariasi tergantung pada individu dan konteks bisnis mereka. Beberapa keterampilan leadership yang dapat dikembangkan pada pelaku UMKM di Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur yaitu:

- a. Merumuskan Visi dan Strategis Bisnis: Para pimpinan UMKM harus mampu memiliki visi jangka panjang untuk bisnis mereka dan mampu menginspirasi orang lain untuk mengikuti visi tersebut. Kemampuan untuk merumuskan strategi bisnis yang

- efektif dan mengarahkan perusahaan menuju tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Keterampilan Komunikasi: Para pelaku UMKM harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan berbagai pihak seperti karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Mampu mendengarkan dengan baik dan mengartikulasikan visi atau instruksi dengan jelas.
 - c. Keterampilan dalam Pengambilan Keputusan: Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan efisien, terutama dalam situasi yang kompleks atau tertekan. Mampu mengevaluasi informasi dengan cermat dan mengambil langkah-langkah yang sesuai.
 - d. Keterampilan dalam Memimpin Tim: Kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Mampu mengelola konflik dan memfasilitasi kerjasama yang efektif di antara anggota tim.
 - e. Keterampilan Manajerial: Kemampuan untuk mengatur sumber daya (termasuk waktu, tenaga kerja, dan keuangan) secara efisien untuk mencapai tujuan bisnis. Mampu merencanakan dan mengorganisasi operasi sehari-hari dengan baik.
 - f. Keterampilan beradaptasi dan Inovasi: Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar atau lingkungan bisnis. Kreativitas dalam menciptakan solusi baru atau meningkatkan produk dan layanan yang ditawarkan.
 - g. Keterampilan dalam Kepemimpinan Strategis: Kemampuan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi jangka panjang yang memajukan bisnis UMKM. Mampu melihat peluang baru dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk pertumbuhan bisnis.
 - h. Keterampilan Belajar dan Berkembang: Keterbukaan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Kemauan untuk mengambil risiko yang terukur dan belajar dari pengalaman.
- Setiap pelaku UMKM memiliki kekuatan yang berbeda dalam setiap keterampilan kepemimpinan yang dapat dikembangkan dapat dilakukan melalui pendidikan formal, pelatihan, pengalaman langsung, dan mentoring. Selain itu, konteks industri dan ukuran UMKM juga dapat mempengaruhi jenis keterampilan kepemimpinan yang paling relevan dan penting untuk dikembangkan. Beberapa tahapan yang perlu di perhatikan dalam menggali potensi keterampilan leadership pada pelaku UMKM nipah panjang adalah:
- a. Identifikasi Keterampilan Leadership yang diperlukan; yaitu dengan melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan leadership kunci yang relevan bagi pelaku UMKM nipah panjang, seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, komunikasi, delegasi, dan motivasi tim.
 - b. Observasi dan Evaluasi; yaitu mengamati secara langsung atau melalui wawancara untuk mengevaluasi kemampuan saat ini dalam setiap aspek kepemimpinan. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam konteks kepemimpinan.
 - c. Pengembangan Potensi; yaitu memberikan pelatihan atau workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan-keterampilan tersebut. Melibatkan para pelaku UMKM dalam proyek atau tugas yang memungkinkan praktik langsung untuk mengasah keterampilan kepemimpinan.
 - d. Mentoring dan Pembinaan; yaitu mendampingi mereka sebagai mentor yang memiliki pengalaman dalam kepemimpinan di bidang UMKM atau industri serupa. Menyediakan sesi pembinaan reguler untuk memberikan umpan balik konstruktif dan bimbingan.
 - e. Pengakuan dan Penghargaan; yaitu memberikan pengakuan atas pencapaian

mereka dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Memberikan dorongan untuk berbagi cerita sukses dan pengalaman dengan yang lainnya.

Peningkatan keterampilan *leadership* bagi pelaku UMKM nipah panjang

Keterampilan kepemimpinan memiliki peran vital dalam kesuksesan setiap organisasi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan tulang punggung perekonomian global. Seiring dengan berbagai tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka, kemampuan untuk memimpin dengan efektif menjadi krusial untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kepemimpinan bukan hanya tentang mengambil keputusan strategis atau mengelola tim, tetapi juga tentang menginspirasi orang lain, membangun budaya kerja yang positif, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

UMKM perlu memperkuat fondasi kepemimpinan didalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pengembangan keterampilan kepemimpinan bukan hanya sekadar investasi dalam kemampuan individu, tetapi juga investasi strategis dalam keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. Kepemimpinan yang kuat tidak hanya membantu UMKM untuk bertahan di pasar yang kompetitif, tetapi juga untuk berkembang dan mengambil peran aktif dalam ekosistem bisnis yang lebih besar. Selain itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan juga membantu UMKM dalam membangun pondasi yang solid untuk pengembangan talen di dalam organisasi. Dengan memiliki pemimpin yang mampu mengarahkan dan memotivasi tim, UMKM dapat menciptakan lingkungan kerja yang menginspirasi, di mana inovasi diterima dengan baik dan kreativitas diperdalam. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga

membuka peluang untuk menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang pesat. Pengembangan keterampilan kepemimpinan juga berdampak langsung pada citra dan reputasi UMKM di mata para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat umum. Dengan memiliki pemimpin yang memiliki integritas, visi yang jelas, dan kemampuan untuk bertindak dalam situasi yang kompleks, UMKM dapat membangun kepercayaan dan menarik lebih banyak peluang bisnis yang bermanfaat bagi pertumbuhan jangka panjang mereka.

Beberapa cara untuk meningkatkan keterampilan *leadership* bagi pelaku UMKM

- a. Program Pelatihan Terstruktur
 - i) Rencanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka.
 - ii) Sertakan topik seperti manajemen waktu, kepemimpinan situasional, negosiasi, dan manajemen konflik.
- b. Pendampingan dan Kolaborasi
 - i) Dorong kolaborasi antar pelaku UMKM nipah panjang untuk saling memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka.
 - ii) Facilitasi pertemuan atau forum di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain.
- c. Rencana Pengembangan Pribadi
 - i) Bantu setiap individu dalam merancang rencana pengembangan pribadi mereka untuk mengasah keterampilan kepemimpinan yang spesifik dan sesuai dengan tujuan bisnis mereka.
- d. Pembinaan Kepemimpinan
 - i) Libatkan para pemimpin senior atau konsultan yang berpengalaman dalam memberikan sesi pembinaan kepemimpinan.
 - ii) Pastikan ada kesempatan untuk diskusi dan refleksi atas pembelajaran yang diberikan.

- e. Evaluasi dan Umpan Balik
- i) Lakukan evaluasi teratur untuk mengukur kemajuan dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan.
 - ii) Berikan umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi untuk perbaikan.

Gambar 2:
Pelaksanaan Pendampingan PPM Universitas
Jambi (2024)



Sumber: Dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Pengembangan keterampilan kepemimpinan di kalangan pelaku UMKM di Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur, merupakan langkah krusial untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Melalui program pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, pelaku UMKM berhasil mengasah keterampilan dalam komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen tim. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya memperkuat kepemimpinan individu tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan kepemimpinan yang lebih baik, pelaku UMKM diharapkan mampu menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks dan berinovasi dalam mengelola usaha mereka.

Saran yang akan diberikan yaitu; Peningkatan program pelatihan agar program pelatihan kepemimpinan terus dilanjutkan dan diperluas, mencakup aspek-aspek tambahan seperti manajemen konflik, negosiasi, dan keterampilan teknis terkait industri. Kolaborasi antar UMKM dengan

mendorong pembentukan jaringan dan forum antara pelaku UMKM agar mereka dapat saling berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan mendukung satu sama lain dalam pengembangan usaha. Monitoring dan evaluasi berkala yaitu melakukan evaluasi secara rutin terhadap program pelatihan dan pendampingan untuk menilai efektivitasnya serta menyesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Dukungan dari Pemerintah dan lembaga terkait dengan meningkatkan dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam bentuk kebijakan, pendanaan, dan akses terhadap informasi pasar agar pelaku UMKM lebih berdaya dan kompetitif. Pendidikan berkelanjutan yaitu dengan mendorong pelaku UMKM untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui pendidikan formal dan informal, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Amalia, M. R. (2021). Tantangan UKM Menghadapi Pandemi Covid-19: Pengaruh Kepemimpinan dan Pelatihan terhadap Kinerja. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8739>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Arizqi, & Kusumawati, D. ayu. (2023). The

- Role Of Agile Leadership And Strategic Agility Planning In Improving Sme's Performance In West Papua Indonesia Province. 8(1), 1–14.
- Astuti, W. A., & Komala, A. R. (2022). Strategi Peningkatan Usaha Umkm Melalui Implementasi Akuntansi Umkm. 20(1), 105–123.
- Chandra, E., Syaifuddin, & Matondang, S. (2024). The Influence of Situational Leadership, Transformational Leadership, and Competence on Business Performance in Micro, Small and Medium Enterprises in Pematang Siantar. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(4), 656–666. <https://doi.org/10.53555/kuvey.v30i4.1531>
- Firmansyah, Y., Fajrurrohman, F. F., Hidayati, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia Pada UMKMJajanan Mang Ucup di Karawang. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 512–521.
- Gumelar, B., & Vionela Merdiana, C. (2022). Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 66–78. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5531>
- Kapotwe, J. M., & Bamata, N. H. (2024). Evaluating the applicability of situational leadership theory in small and medium-sized enterprises. *Corporate Governance: Participants, Mechanisms and Performance*, 14–20. <https://doi.org/10.22495/cgpmpp2>
- Lewaherilla, N. C., Hiariey, H., Tutupoho, S., & Chandra, F. (2023). Mengubah perilaku dan sikap pemimpin untuk meningkatkan produktifitas umkm. 4(2), 3850–3853.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. 2, 117–127.
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. 1(3), 425–433.
- Suarna, I. F., Kusdinar, & Utomo, U. P. P. (2024). Pentingnya keterampilan kepemimpinan wirausaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnis amenities di cv adelia medika supply. 1192, 158–166.
- Tialonawarmi, Feny, and Fredy Olimsar. 2022. “Pelatihan Aspek Marketing MIX Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Rumarisa Segar Jelly Di Kota Jambi.” 4(2).
- Wibowo, T. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Organisasi Ukm Sektor Kuliner Di Kota Surabaya. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 18–30. <https://doi.org/10.24929/feb.v10i1.969>
- Wibowo, T. S., & Handayani, C. M. S. (2018). Penerapan Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial Dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Ukm Sektor Kuliner. *Majalah Ekonomi*, 23(1), 135–147.